**HUBUNGAN OPTIMISME MASA PERSIAPAN PENSIUN DAN**

**SINDROM PURNA KUASA PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) GURU**

**DI KOTA MAKASSAR**

***Puji Rahayu***

*(*[*pujirahayu290@gmail.com*](mailto:pujirahayu290@gmail.com)*)*

***Widyastuti***

*(widya\_prasthya@yahoo.com)*

***Ahmad Ridfah***

*(ridfah@yahoo.com)*

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**Abstrak**

Penelitian ini mengenai gejala sindrom purna kuasa yang dialami oleh individu yang sudah tidak bekerja atau sudah memasuki masa persiapan pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme masa persiapan pensiun dan sindrom purna kuasa. Subyek penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) guru yang berjumlah 29 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara optimisme masa persiapan pensiun dan sindrom purna kuasa, *r* = - *0,675* (*p = 0,000* ). Artinya, semakin tinggi optimisme masa persiapan pensiun,maka semakin rendah sindrom purna kuasa pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlu untuk menanamkan sikap optimisme dalam diri guna menghadapi masa persiapan pensiun sebagai usaha agar terhindar dari sindrom purna kuasa.

**Kata kunci**: Optimisme, Sindrom Purna Kuasa.